

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
PENGUNGKAPAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY***  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**LOLA CYHINTIA**  
2017/17043047

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
PENGUNGKAPAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY***

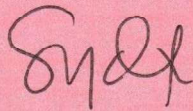
**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Nama : Lola Cyhintia  
NIM / TM : 17043047 / 2017  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Auditing dan GCG  
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Disetujui Oleh

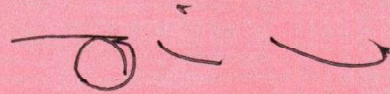
**Ketua Departemen Akuntansi**



**Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D**

**NIP. 19800103 200212 2 001**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Efrizal Syofvan, SE, M.Si, Ak, CA**

**NIP. 19580519 199001 1 001**

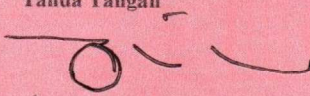
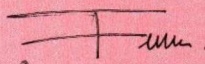
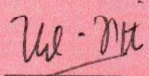
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahunkan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)  
Nama : Lola Cyhintia  
NIM / TM : 17043047 / 2017  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Auditing dan GCG  
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	1. 
2	Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	2. 
3	Anggota	Nelvirita, SE, M.Si, AK	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lola Cyhintia  
NIM/Tahun Masuk : 17043047/2017  
Tempat/Tgl. Lahir : Solok/ 21 Agustus 1998  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Auditing dan GCG  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Dusun Balai Saruang, Jor. Pariangan, Nagari Pariangan, Kec. Pariangan, Kab. Tanah Datar  
No. HP/Telp : 082284977489  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022  
Saya yang Menyatakan

Lola Cyhintia  
17043047/2017

## ABSTRAK

**Cyhintia, Lola. (17043047/2017). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.**

**Pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Sofyan, SE, M.Si, Ak, CA**

Ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari akuntansi hijau, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Sample pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 124 sampel dalam 4 tahun periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari BEI dan website resmi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa (1). Akuntansi hijau berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. (2). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. (3). Pengungkapan media tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Kata kunci: Akuntansi Hijau; Ukuran Perusahaan; Pengungkapan Media; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

## ABSTRACT

**Cyhintia, Lola. (17043047/2017). *The effect of green accounting, firm size and media exposure to corporate social responsibility disclosure in real estate and property companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2018-2021***

**Pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Sofyan, SE, M.Si, Ak, CA**

*This is the quantitative study that aims to determine the effect of green accounting, firm size and media exposure to corporate social responsibility disclosure. The population in this study is a property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX ) in 2018-2021. The sample in this study was taken using the purposive sampling method with a total sample is 124 samples for a 4 year statement period. The secondary data types were used in this study, which were obtained from the IDX and companies official website. This study used multiple linear regression analysis. The results of this analysis imply that (1). Green Accounting has a positive effect on corporate social responsibility disclosure. (2). Firm Size has a positive effect on corporate social responsibility. (3). Media Exposure has no effect on corporate social responsibility*

***Key-word: Green Accounting; Firm Size; Media Exposure; Corporate Social Responsibility***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan, kelancaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021”**. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi serta kesediaan waktu dalam memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen penguji untuk arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Abang Rizki selaku admin prodi akuntansi yang sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Amak dan Ayah yang selalu senantiasa memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan kekuatan kepada penulis. Terimakasih atas segala do'a-do'a dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rezeki, dan kemudahan dalam segala urusan, Aamiin
8. Adik tercinta, Farid dan Daffa serta adik tersayang Asiska yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat memberikan yang terbaik hingga saat ini. Semoga dimudahkan dalam menyelesaikan pendidikannya masing-masing, Aamiin.
9. Sahabat-sahabat tercinta di Pariangan, ada Uun yang selalu mengkritik dengan pedas, Tek un yang setia menemani, Delvi dan Belinda yang selalu direpotkan untuk tumpangan menginap.
10. Terkhusus untuk penghuni group "Jannah until end" untuk iing, ipeh, igis dan opei yang selalu ada dari masa perkuliahan dikelas sampai pada masa-masa menjadi mahasiswa akhir yang dipusingkan dengan dunia perskripsian.

Semoga bimbingan, arahan, saran, dukungan, semangat dan kasih sayang yang bapak/ibu serta rekan-rekan berikan bernilai ibadah di sisi-Nya Allahumma Amin ya Allah. Dengan segala keterbatasan skripsi ini, penulis sudah berusaha menyelesaikan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun oleh pembaca guna untuk penyempurnaan skripsi ini

Padang, Oktober 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Teori Legitimasi .....	15
2. Teori Stakeholder .....	17
3. Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	18
4. Akuntansi Hijau.....	23
5. Ukuran Perusahaan.....	26
6. Pengungkapan Media .....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Pengembangan Hipotesis .....	35
1. Pengaruh akuntansi hijau terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	35

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	38
3. Pengaruh pengungkapan media pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	40
D. Kerangka Konseptual.....	42
<b>BAB III.....</b>	<b>44</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
C. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	45
D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
1. Variabel Dependen (Y).....	46
2. Variabel Independen (X).....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4. Uji Model.....	53
<b>BAB IV.....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
1. Akuntansi Hijau.....	57
2. Ukuran Perusahaan.....	62
3. Pengungkapan Media.....	66
4. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	70
B. Hasil Penelitian.....	74
1. Statistik Deskriptif.....	74

2. Uji Asumsi Klasik .....	76
3. Model Regresi Berganda .....	82
4. Uji Hipotesis.....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
1. Pengaruh akuntansi hijau terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	88
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	90
3. Pengaruh pengungkapan media pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .....	92
<b>BAB V.....</b>	<b>94</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Keterbatasan.....	94
C. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkat Pengungkapan CSR berdasarkan Indikator GRI .....	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual .....	43
Gambar 3 Normal P-P Plot .....	77
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Perusahaan <i>property</i> dan <i>resl estate</i> yang mengalami penurunan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	9
Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	55
Tabel 3 Akuntansi Hijau Perusahaan Tahun 2018-2021.....	58
Tabel 4 Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2021 .....	62
Tabel 5 Pengungkapan Media Tahun 2018-2021 .....	66
Tabel 6 Pengungkapan CSR Tahun 2018-2021 .....	71
Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi .....	81
Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	85
Tabel 12 Hasil Uji f.....	86
Tabel 13 Hasil Uji t.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Standar GRI.....	101
Data Variabel Perusahaan .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia usaha yang dulu hanya berfokus pada pencapaian keuntungan secara maksimal kini diharuskan untuk lebih peduli pada keadaan sosial dan lingkungan sekitarnya yang terdampak aktivitas perusahaan tersebut. *Triple bottom line* merupakan sebuah konsep yang menjadi pijakan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya, adapun aspek yang terdapat dalam konsep itu ialah sosial, lingkungan dan keuangan. Aspek sosial dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*planet*), aspek lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan (*people*) dan aspek keuangan dengan mendapatkan keuntungan (*profit*) (Respati dan Paulus, 2015).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan, namun disamping itu kepedulian perusahaan pada sosial dan lingkungan sekitarnya akan memberikan banyak keuntungan dan manfaat bagi perusahaan salah satunya ia akan mendapatkan citra positif dari masyarakat luas. Pandangan masyarakat pada perusahaan juga akan lebih baik dan keberadaanya pun bisa diterima dengan baik. Hal tersebut secara tidak langsung dapat menjamin keberlangsungan hidup sebuah perusahaan (Rindawati dan Asyik, 2015). Kepedulian

sosial dan lingkungan perusahaan ini diungkapkan dalam tanggung jawab sosial perusahaan biasa dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR).

Kemunculan berbagai permasalahan sosial dan juga lingkungan seperti polusi, penyusutan atas sumber daya alam serta limbah perusahaan akhir-akhir ini semakin sulit untuk dikendalikan dan juga menimbulkan keresahan dalam masyarakat (Mariani, 2017). Mengingat dan menimbang hal tersebut maka pemerintah mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR). Implementasi terkait CSR telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSLP) dan semenjak tahun 2012 pelaksanaan CSR sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap perseroan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2c) menjelaskan bahwa semua perseroan diwajibkan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan.

Fenomena yang terlihat jelas saat ini ialah semakin banyaknya perkembangan atas kegiatan pembangunan terutama di kota-kota besar di Indonesia (Mariani,2017). Tingginya tingkat pembangunan sejalan dengan penambahan jumlah penduduk serta permintaan untuk persediaan rumah dan berbagai properti lainnya. Pembukaan lahan yang terus berkelanjutan tanpa mempertimbangkan keadaan lingkungan tentunya berdampak pada kestabilan kondisi lingkungan. Salah satu permasalahan terkait lingkungan yang terjadi ialah pada PT. Agung Podomoro Land Tbk, dimana perusahaan ini ialah induk dari PT. Muara Wisesa Samudera. PT. Agung Podomoro



Land Tbk sebelumnya telah melakukan reklamasi teluk Jakarta agar bisa menambah luas daratan yang akan dibangun pulau G dengan luas 161 hektar. Namun, pembangunan pulau G justru dibatalkan karena beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh anak perusahaan PT. Agung Podomoro Land Tbk yakni PT. Muara Wisesa Samudera. Adapun beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh PT. Muara Wisesa yaitu pembangunan pulau yang dilakukan di atas kabel listrik PLN yang digunakan oleh masyarakat untuk penerangan Jakarta, perusahaan ini menutup dan mengganggu akses jalan nelayan serta aktivitas yang dilakukan juga berpotensi mematikan biota laut (Tribunnews.com). Keadaan semakin buruk ketika isu mengenai pembangunan pulau G yang justru merusak lingkungan. Ini diketahui dari bahan material yang digunakan dalam pembangunan tidaklah sesuai dengan Amdal. Dampak sosial serta ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai nelayan karena mereka tidak bisa melaut seperti biasanya lantaran terganggu oleh aktivitas pembangunan pulau G. Konsumen yang membeli ikan pun terpaksa harus membeli ikan dengan harga yang tinggi. Meskipun sudah sempat dibatalkan, pembangunan pulau G kembali dilanjutkan dengan alasan Jakarta membutuhkan reklamasi untuk dapat mencegah banjir dan keberadaan pulau G dianggap nantinya akan meningkatkan perekonomian, sehingga hal ini menjadi kontroversi ditengah masyarakat (cnnindonesia.com).

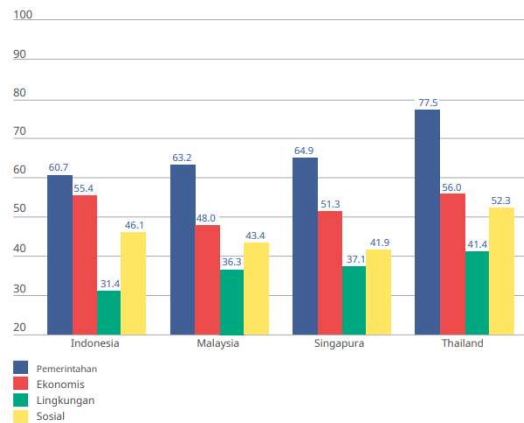
Kasus lainnya pernah terjadi dalam pembangunan LA City di Lenteng Agung daerah Jakarta Selatan. Perencanaan pembangunan apartemen ini dimulai semenjak

tahun 2011 namun hingga tahun 2018 pembangunannya masih belum selesai. Banyak konsumen yang kemudian melayangkan tuntutan kepada pihak pengembang apartemen. Tidak hanya sampai disitu, ternyata dalam pembangunan apartemen ini juga terdapat permasalahan perizinan serta permasalahan dengan masyarakat karena apartemen dibangun pada daerah resapan air. Mangkraknya pembangunan LA City ini semakin mengundang amarah masyarakat karena merusak lingkungan sekitar, yang mana area tempat pembangunan proyek menjadi sering mengalami banjir dan sumur kering (beritasatu.com).

Berbagai fenomena dan kasus-kasus yang terjadi memperlihatkan bahwa kesadaran perusahaan atas tanggung jawab sosialnya masih sangat rendah. Sejalan dengan riset yang berjudul "*sustainability reporting in ASEAN : state of Progress in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand*" yang dilakukan oleh Loh. Dkk (2016) yang mana hasil risetnya menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR tertinggi diperoleh oleh negara Thailand dengan persentase sebesar 56,8% sementara persentase yang dimiliki Indonesia lebih kecil dari Thailand yakni hanya sebesar 48,4%. Adapun untuk dua negara lainnya yakni Malaysia dan Singapura memiliki persentase masing-masingnya sebesar 47,7% dan 48.8%. Ini membuktikan bahwa perlu kesadaran langsung dari perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan dan pelaksanaan CSR.

Riset yang dilakukan oleh Loh, dkk (2016) juga melakukan perbandingan atas seluruh indikator GRI yang diungkapkan oleh perusahaan dalam empat negara yang diteliti. Perbandingan untuk masing-masing indikator GRI dibagi dalam empat

aspek yaitu: aspek tata kelola, aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa negara dengan tingkat pengungkapan yang lebih tinggi diperoleh negara Thailand. Faktor pendorong utamanya ialah budaya bisnis dalam perusahaan di Thailand yang sangat menekankan kepatuhan. Bahkan beberapa perusahaan disana sudah menjadikan CSR sebagai bagian misi perusahaan semenjak awal berdirinya perusahaan.



Sumber : “Sustainability Reporting in ASEAN : State of Progress in Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand”

**Gambar 1 Tingkat Pengungkapan CSR berdasarkan indikator GRI**

Gambar 1 memperlihatkan diagram mengenai tingkat pengungkapan CSR pada empat negara di ASEAN. Tingkat pengungkapan tertinggi jika dari aspek pemerintahan, ekonomi, lingkungan dan sosial diperoleh oleh perusahaan-perusahaan yang terdapat dinegara Thailand. Besarnya nilai yang diperoleh atas setiap aspek yaitu 77,5% untuk aspek pemerintah, 56,0% untuk aspek ekonomis, 41,4% untuk aspek lingkungan dan 52,3% untuk aspek sosial. Sementara itu, persentase yang diperoleh Indonesia atas masing-masing aspek pemerintahan, ekonomis, lingkungan

dan sosial ialah sebesar 60,7%, 55,4%, 31,4% dan 46,1%. Rendahnya tingkat pengungkapan Indonesia jika dilihat dari aspek pemerintahan dan aspek lingkungan menandakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan pengungkapan CSR masih secara sukarela sehingga pengungkapannya belum maksimal (Loh. Dkk, 2016).

Implementasi CSR dalam suatu perusahaan tentu memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Merujuk pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Widiastuti, dkk (2018), variabel yang dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR yaitu ukuran perusahaan, tipe industri, *growth* dan *media exposure*. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan mengambil 2 faktor dari penelitian tersebut yakni ukuran perusahaan dan *media exposure*. Kemudian peneliti menambahkan satu faktor lagi yaitu akuntansi hijau. Variabel bebas akuntansi hijau inilah yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Faktor pertama yaitu akuntansi hijau. Melihat semakin banyaknya dampak buruk yang diterima lingkungan sebagai akibat aktivitas perusahaan membuat akuntansi pun ikut terlibat untuk menyelesaikannya. Apabila akuntansi hijau diterapkan dengan ketat dalam semua tingkatan organisasi tentunya akan membawa perubahan besar ke arah perbaikan lingkungan (Agarwal dan L, 2018). Konsep akuntansi hijau mengintegrasikan biaya-biaya lingkungan pada hasil keuangan yang diperoleh dalam bisnis perusahaan. Ini menunjukkan bahwa tolak ukur dalam perkembangan suatu perusahaan tidak hanya dari segi manfaat ekonomi melainkan juga tercermin dalam

biaya lingkungan yang harus dibayar perusahaan atas manfaat ekonomi tersebut (Dhar, Sarkar dan Ayittey, 2021). Keberadaan akuntansi hijau memiliki peranan penting dalam melindungi lingkungan demi menjaga keberlanjutan suatu usaha (Gonzales dan Mendoza, 2020).

Studi yang dilakukan dengan pelaporan terkait akuntansi hijau kebanyakan baru dilakukan pada negara-negara maju, sementara itu masih sedikit studi yang dilakukan pada negara-negara berkembang (Maama dan Appiah, 2017). Hal tersebut, mengindikasikan bahwa penerapan untuk pelaporan akuntansi hijau pada perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia masih sangat rendah dan penelitian yang dilakukan terkait dengan ini juga masih sangat sedikit. Padahal pelaporan dari suatu organisasi tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan semata. Dalam perkembangannya para pemakai laporan keuangan juga menginginkan adanya pelaporan terkait lingkungan dan masyarakat yang terdampak, karena lingkungan dan sosial tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan (Mama dan Appiah, 2017). Penelitian yang dilakukan Dhar, Sarkar dan Ayittey (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, Edy, Kurniawan dan Kholid (2020) serta juga penelitian oleh Agarwal dan L (2018) mengenai pengaruh akuntansi hijau terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil signifikan dengan arah positif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2017) yang menyimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengungkapan CSR ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi banyaknya informasi yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung akan lebih terbuka dalam menyampaikan setiap informasi karena ia memiliki tanggung jawab besar atas kepercayaan publik terhadapnya. Untuk memenuhi tanggung jawabnya tersebut, maka ia akan lebih transparan dalam memberikan informasi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, Utami dan Handoko (2018), Muslih dan Klarisa (2019), Hasibuan, Fitriasia dan Wulan (2020). Sebaliknya, hasil dari penelitian Muslih dan Klarisa justru menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Artinya, semakin kecil suatu perusahaan maka ia semakin giat dalam melakukan pengungkapan atas CSR.

Faktor ketiga yaitu keberadaan pengungkapan media yang berperan sebagai alat komunikasi perusahaan kepada *stakeholdernya* mengenai berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukannya, publikasinya akan dilakukan melalui website resmi perusahaan, sosial media dan link berita online lainnya. Pengungkapan media memungkinkan penyampaian informasi secara lebih cepat dan *update*. Semakin terbukanya informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik akan meningkatkan hubungan baik antara masyarakat dengan perusahaan. Keberadaan perusahaan bisa diterima dengan baik. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh penelitian Bodkin, Amato dan Amato (2015), serta penelitian Hasibuan, Fitriasia dan Wulan (2020) mengatakan bahwa keberadaan pengungkapan media memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, Utami dan Handoko (2018) serta penelitian Nur dan Priantinah (2012) menunjukkan hasil yang berbeda dimana pengungkapan media tidak memberikan pengaruh apapun terhadap pengungkapan CSR pada suatu perusahaan.

**Tabel 1 Data Perusahaan *Property dan Real Estate* yang mengalami penurunan Dana *Corporate Social Responsibility***

Nama Perusahaan	Tahun	Akuntansi Hijau	Ukuran Perusahaan (Total Aset))	Pengungkapan Media	Tanggung jawab sosial perusahaan
PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS)	2018	0	404.491.423.669	0	0,62
	2019	0	472.484.542.685	0	0,62
	2020	0	538.263.035.994	0	0,62
PT. Intiland Development Tbk (DILD)	2018	1	14.215.535.191.208	1	0,69
	2019	1	14.777.496.287.576	1	0,69
	2020	1	15.701.872.562.921	1	0,70
PT. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)	2018	1	20.890.925.564.000	0	0,69
	2019	1	21.894.272.005.000	1	0,70
	2020	1	21.226.814.871.000	1	0,70

Sumber : data diolah oleh penulis

Data yang terdapat dalam tabel 1 memperlihatkan bahwa tingkat pengungkapan CSR oleh beberapa perusahaan mengalami naik turun sepanjang tahun 2018, 2019 dan 2020 PT. Cahayasakti Investindo Tbk memiliki nilai tingkat pengungkapan yang tetap sepanjang tahun 2018-2019 dengan nilai sebesar 0,62. Sementara itu, jika dilihat

dari variabel akuntansi hijau dan pengungkapan media perusahaan ini belum melakukannya. Padahal jika dilihat dari keseluruhan total aset yang dimiliki perusahaan ini, sangatlah memungkinkan bagi perusahaan untuk memenuhi dan melaksanakan akuntansi hijau dan pengungkapan media. Kenaikan total aset perusahaan sepanjang tahun 2018-2020 seharusnya juga akan meningkatkan nilai pengungkapan CSR perusahaan. Namun, dari data pada tabel terlihat bahwa tingkat pengungkapan CSR perusahaan ini memiliki nilai tetap.

Tingkat pengungkapan CSR pada PT. Intiland Development mengalami kenaikan sebesar 0,01% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Nilai pengungkapan ditahun 2019 sebesar 0,69 naik menjadi 0.70% ditahun 2020. Jika dilihat data pada tabel, masing-masing variabel bebas pada penelitian menjadi pendorong meningkatkan nilai pengungkapan CSR perusahaan. Sepanjang tahun 2018-2020 perusahaan ini melaksanakan akuntansi hijau dan pengungkapan media, bahkan total aset perusahaan selama tiga tahun tersebut juga naik. Imbasnya pengungkapan CSR perusahaan ini pun mengalami peningkatan.

Sama halnya dengan PT. Intiland Development, nilai pengungkapan CSR PT. Alam Sutera Realty Tbk ini juga mengalami kenaikan 0,01% dari tahun 2018 ke tahun 2019. Nilai pengungkapan ditahun 2018 sebesar 0,69 naik menjadi 0,70% ditahun 2019 dan 2020. Jika dilihat, masing-masing variabel bebas pada penelitian berperan besar atas kenaikan tingkat pengungkapan tersebut.



Dari data yang tertera pada tabel 1 dan uraian tersebut, maka terlihat bahwa tingkat pengungkapan CSR masih belum optimal. PT. PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk salah satu contohnya. Dimana total aset perusahaan yang terus mengalami kenaikan justru tidak memberikan pengaruh pada tingkat pengungkapan. Besarnya nilai pengungkapan CSR perusahaan dalam tiga tahun adalah sama. Padahal, sesuai dengan teori stakeholder perusahaan dengan ukuran besar lebih luas dalam melakukan pengungkapan berbagai informasi terkait perusahaan.

Merujuk pada permasalahan tersebut maka menjadi sebuah ketertarikan tersendiri untuk melakukan penelitian terkait dengan hal ini. Mengingat bahwa saat ini pengungkapan CSR sudah menjadi sebuah kewajiban yang didukung oleh peraturan perundang-undangan. Sehingga perusahaan diharuskan untuk lebih memaksimalkan lagi pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Berdasarkan pada data dan fenomena yang melatarbelakangi permasalahan terkait tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian terdahulu memberikan ketertarikan tersendiri untuk melakukan penelitian kembali. Disamping itu, dengan menyadari bahwa populasi manusia akan terus berkembang maka kebutuhan atas perumahan dan berbagai properti lainnya juga akan terus meningkat, sehingga perusahaan *real estate* dan *property* juga akan semakin gencar untuk melakukan pembukaan lahan dan pembangunan besar-besaran. Apabila aktivitas tersebut tidak bersamaan dengan kesadaran dan pemenuhan atas tanggung jawab sosial maka kondisi sosial dan lingkungan akan berada dalam keadaan

terancam. Bahkan jika tidak dipertimbangkan dengan baik, dampak buruk yang diterima lingkungan akan jauh lebih buruk. Maka diperlukan pertimbangan khusus terkait lingkungan dalam pengambilan keputusan perusahaan agar dampak buruk tersebut dapat diminimalisir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Widiastuti, Utami dan Handoko (2018) ialah dengan menambah variabel akuntansi hijau. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terfokus pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ini :

1. Apakah akuntansi hijau berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?

3. Apakah pengungkapan media berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditentukan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh :

1. Akuntansi hijau terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti dan Akademisi
  - a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya dalam hal yang berhubungan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan bukti empiris mengenai

pengaruh akuntansi hijau, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Praktisi

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan pengawasan dan agar perusahaan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya yang mendapatkan dampak dari aktivitas perusahaan yang bersangkutan.

b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan yang berkontribusi dalam pengembangan teori akuntansi.